

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern saat ini teknologi berkembang dengan amat pesat yang sangat berpengaruh dalam segala aspek. Salah satunya ialah aspek teknologi dalam dunia Pendidikan yang memberikan dan menciptakan inovasi-inovasi terbaru di dunia Pendidikan terutama untuk masa depan para generasi anak bangsa.

Pada bidang Pendidikan masih banyak sekali permasalahan yang menjadi kekurangan dan menjadi hambatan bagi para pendidik dan peserta didik Ketika sedang menghadapi kegiatan proses belajar mengajar selama di sekolah. Pendidik dan peserta didik dituntut untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang efisien dan berdampak pada hasil peserta didik.

Dalam perkembangan teknologi Pendidikan, pendidik dituntut untuk menggunakan media pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan dan membuat media-media yang digunakan selama pembelajaran sebagai alat menyampaikan dan menerima materi kepada peserta didik.

Dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran oleh Eveline Siregar dan Hartini Nara, penulis mengemukakan manfaat media pembelajaran yaitu berupa merangsang peserta didik untuk berfikir lebih kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif, merangsang berkembang lebih jauh, merangsang siswa untuk berfikir, menganalisa dan berkembang lebih lanjut.¹

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan aspek pengembangan anak didik. Media yang dikembangkan disajikan dengan menarik untuk meningkatkan minat anak didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menarik dapat membantu menyampaikan Materi yang semula abstrak menjadi konkrit. Dengan cara pembelajaran inilah anak didik mampu belajar mengamati, membaca, meniru, mencoba, mendengar dan mengikuti aturan dengan efektif.

Kemajuan dalam teknologi dan pengembangan teknologi menyediakan sumber daya yang kaya dan hidup. salah satunya adalah

¹ Eveline Siregar, Hartini Nara, "*Teori Belajar dan Pembelajaran*", (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), h. 129

video, Video dapat dinikmati oleh seluruh kalangan dan memiliki banyak peran seperti media hiburan dan media pembelajaran. Hal ini di karenakan video merupakan gambar hidup yang memiliki tampilan visual dan audio yang menarik.

Penelitian oleh Fadhli, Mengemukakan teori dari Munir bahwasanya Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik ².

Melalui hasil analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi di sekolah MI At-Taufieq menunjukkan bahwa dari beberapa gerakan bola basket yang dipelajari, mendribble merupakan Gerakan yang masih sulit dikuasai peserta didik. Teknik dasar mendribble harus dilatih terlebih dahulu dikarenakan pada saat mendribble belum tepat. Oleh karena itu proses pembelajaran PJOK belum maksimal, hal ini dikarenakan sumber media pembelajaran yang digunakan masih terbatas seperti buku pelajaran dan alat peraga saja. Pendidik belum maksimal dalam memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti berupa video pembelajaran sebagai penunjang dalam memberi dan menerima materi sebelum berlanjut ke praktik.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) bertujuan untuk menumbuh kembangkan pada sikap yang terbentuk dengan pengetahuan, keterampilan intelektual, dan kemampuan intelektual. Selain itu PJOK juga penting diajarkan di sekolah agar dapat menjaga kesehatan dan kebugaran peserta didik. Dengan adanya pembelajaran PJOK diharapkan peserta didik dapat pemenuhan hak anak untuk tumbuh kembang, kesehatan, serta pendidikan karakter, menurunnya angka kenakalan remaja, meningkatkan kebugaran dan gaya hidup yang sehat serta menjadikan generasi yang lebih produktif.

Hal ini mengandung makna bahwa pemanfaatan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam menggunakan media pembelajaran harus disesuaikan antara anak didik dengan bahan ajar serta kegiatan yang sesuai, guru harus menyesuaikan media dengan

² Muhibuddin Fadhil, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar*”, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3 No. 1 Januari 2015, h.25

pembelajaran, pendidik harus membimbing anak didik selama kegiatan berlangsung dan memberikan penilaian hasil belajar yang dicapai anak didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Artika I.K.G, Darmayasa I Pt, dan Dartini Ni Pt. Dwi Sucita (2022) yang berjudul “Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Materi Teknik Dasar Shooting Bola Basket”. Hasil penelitian menunjukkan ahli media pembelajaran dengan presentase 86% berada pada kualifikasi baik, ahli desain pembelajaran dengan presentase 82% berada pada kualifikasi baik, ahli isi/materi pembelajaran dengan presentase 82% berada pada kualifikasi baik, dan ahli praktisi lapangan dengan presentase 84% berada pada kualifikasi baik. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan Peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru, siswa dan sekolah untuk menggunakan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial model ADDIE dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial menggunakan model langsung pada Materi Mendribble Bola Basket di kelas V Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka fokus penelitian ialah :

1. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran dalam memberikan dan menerima Materi dari pendidik ke peserta didik.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi mendribble dasar bola basket belum maksimal.
3. Terbatasnya media pembelajaran berupa video tutorial mendribbel bola basket untuk Sekolah Dasar
4. Media yang tersedia hanya berbentuk buku dan alat peraga

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, berdasarkan pertimbangan dari banyaknya fokus penelitian yang dapat diteliti, maka penelitian tindakan ini fokus pengembangan pada produk Media

Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Mendribble Bola Basket di Kelas V Sekolah Dasar

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas bahwa perumusan masalah peneliti yaitu:

- 1) Bagaimana proses pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial materi mendribble bola basket pada mata pelajaran PJOK di Kelas V Sekolah Dasar ?
- 2) Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial materi mendribble bola basket pada mata pelajaran PJOK di Kelas V Sekolah Dasar?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis bermanfaat bagi dunia pendidikan agar dapat membuat media pembelajaran yang bervariasi seperti media berupa video pembelajaran. Khususnya pada media pembelajaran berbasis video tutorial materi mendribble bola basket.

2. Secara Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu membuat pembelajaran lebih bermakna , menyenangkan, membuat siswa tertarik untuk belajar dan memudahkan siswa dalam memahami dan menerima materi mendribble bola basket yang akan dicapai sebelum melanjutkan ke praktik langsung.

2) Bagi Guru

Dapat menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang sama dalam Materi pembelajaran selanjutnya, membuat media pembelajaran yang efektif dan memperluas wawasan guru dalam penggunaan media pembelajaran di kelas V SD.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk menambah pengetahuan yang bervariasi dan inspirasi tentang kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam memahami materi mendribble bola basket di kelas V SD.

